



BMKG PREDIKSI HUJAN MASIH BERLANGSUNG HINGGA 3 HARI KE DEPAN

Hujan Deras Merata di Yogya, Sejumlah Jalan Terendam Banjir

YOGYA (MERAPI) - Hujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta dan sekitarnya pada Selasa (19/8) sore mengakibatkan sejumlah ruas jalan dan pemukiman dilanda banjir. BMKG memprediksi jika hujan deras di Yogya bakal berlangsung hingga tiga hari ke depan.

Informasi dari akun Instagram [merapi_uncover](#) menyebutkan, genangan air melanda sejumlah kawasan. Misalnya di Kampung Sagan dan Iromejan, Gondokusuman, Jalan Colombo tepat di depan HSC UNY, serta Jalan Menteri Supeno di sekitar Kalimambu dan XT Square.

Di kawasan XT Square, air bahkan dilaporkan masuk ke dalam toko, sementara arus lalu lintas di Jalan Pramuka terpaksa ditutup karena banjir.

Kondisi tersebut membuat kemacetan panjang tak terhindarkan. Sejumlah kendaraan, terutama sepeda motor, dilaporkan mogok saat melintas di sekitar perempatan Umbulharjo.

Banjir juga menggenangi kawasan Jalan Alfandi dan Jalan Wahid

Hasyim, bahkan sempat menjebak sebuah mobil yang tak bisa melanjutkan perjalanannya.

Beberapa titik langganan banjir seperti Jalan Laksada Adisucipto juga tergenang air hingga memicu kemacetan.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta menyebut, hujan lebat yang memicu banjir tersebut dipengaruhi oleh fenomena Madden-Julian Oscillation (MJO) yang sedang aktif di Samudra Hindia.

"Secara kondisi, ada fenomena MJO atau Madden-Julian Oscillation. MJO ini adalah menghangatnya suhu muka laut di Samudra Hindia bagian barat Sumatra yang memicu peningkatan potensi uap air," kata Analis Cuaca Stasiun Meteorologi BMKG Yogyakarta, Slamet, saat dihubungi Antara kemarin.

Fenomena itu membuat massa udara dari Samudra Hindia sebelah timur Afrika bergerak menuju wilayah Indonesia sehingga meningkatkan intensitas curah hujan. Slamet menyebut MJO mulai aktif di Indonesia sejak 19 Agustus 2025.

"Kemarin pusat MJO masih di zona Samudra Hindia bagian barat. Sekarang sudah mulai masuk ke wilayah Indonesia," jelasnya.

Meski terdapat bibit siklon tropis 90W di Samudra Pasifik sebelah timur Filipina, BMKG memastikan fenomena itu tidak berpengaruh langsung terhadap cuaca di Yogyakarta.

Menurut Slamet, faktor utama pemicu hujan deras kali ini adalah pengaruh MJO yang ditambah kondisi angin di langit DIY.

BMKG mengimbau masyarakat untuk tetap waspada. Dalam tiga hari ke depan, wilayah DIY masih berpotensi dilanda hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, meskipun secara kalender masih berada pada musim kemarau. (*)

MERAPI:INSTAGRAM @MERAPI_UNCOVER

Banjir melanda ruas jalan kampung Iromejan Yogya akibat hujan deras.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005